

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kecerdasan spiritual penting diupayakan untuk ditumbuhkan pada peserta didik. Di MTsN 5 Nganjuk, terdapat program yang fokus untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual peserta didik. Dalam hal ini, program ini dikelola oleh tim keagamaan, yaitu:

1. Kecerdasan spiritual yang ditumbuhkan melalui program keagamaan meliputi kegiatan salam, berjabat tangan, pembacaan Asmaul Husna, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), berdo'a sebelum dan sesudah belajar, kajian kitab, sholat dhuhur berjama'ah, sholat dhuha dan istighotsah. Empati ditumbuhkan melalui kepedulian dengan sesama dengan infak jum'at dan memberikan donasi kepada peserta didik yang kesusahan. Dari kegiatan ini diharapkan tumbuh kecerdasan spiritual pada peserta didik yaitu berakhlak baik, memiliki hubungan baik dengan Allah SWT, empati dan tenang ketika beribadah kepada Allah SWT.
2. Upaya yang dilakukan oleh tim keagamaan yaitu melalui pembinaan, pembiasaan, pengawasan. Pembinaan dilakukan dengan kajian kitab yang dilakukan guru dengan membimbing, memfasilitasi, memotivasi, menjadi teladan. Pembiasaan dilakukan guru dengan membiasakan kegiatan keagamaan dilaksanakan setiap hari yaitu salam, berjabat tangan, pembacaan Asmaul Husna, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuhur berjama'ah, sholat dhuha dan istighotsah.

Pengawasan dilakukan guru dengan mengontrol, mengingatkan, dan memberi pengertian dengan cara yang baik.

## **B. SARAN**

Dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sebaiknya tidak hanya dilaksanakan dengan membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi dilaksanakan dengan menulis ayat Al-Qur'an juga. Agar peserta didik tidak hanya terbiasa membaca Al-Qur'an, tetapi juga terbiasa menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.